

BAB I

GAMBARAN UMUM PT. PLN (PERSERO) UP3 DUMAI

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 1.1.PT. PLN (Persero) UP3 Dumai
Sumber. PT.PLN (Persero) UP3 Dumai

Berawal di akhir abad 19, bidang pabrik gula dan pabrik ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan itu sendiri.

Di tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu, Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pemimpin KNI yang berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, jabatan listrik dan gas di ubah menjadi BPU-PLN (Badan Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang

listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada tahun 1972 sesuai dengan peraturan No 18, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

1.2 Visi Dan Misi

1.2.1 Visi

1. PT. PLN Persero Area Dumai bertekad menjadi perusahaan listrik negara dengan kelas dunia yang berorientasi kepada: pelanggan, unggul dan mandiri, serta diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.
2. PT. PLN Persero Area Dumai menjadi unit pelayanan terbaik yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan dan stake holder.

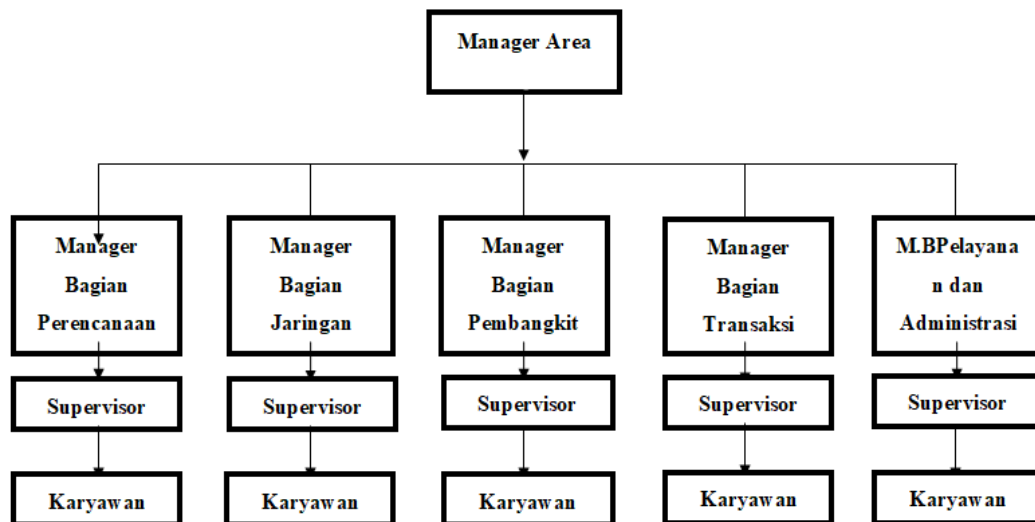
1.2.2 Misi

1. PT. PLN Persero Area Dumai melakukan usaha penjualan tenaga listrik bagi masyarakat yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu badan yang didalamnya ada orang-orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai maka orang-orang yang bekerja sama ini harus diatur sedemikian rupa sehingga masing-masing orang tersebut akan mengetahui dan tanggung jawab serta kepada siapa harus bertanggung jawab. Bisa dikatakan bahwa struktur organisasi dibutuhkan untuk membedakan batas-batas wewenang dan tanggung jawab secara sistematis yang menunjukkan adanya hubungan atau keterkaitan antara setiap bagian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan suatu

wadah untuk mengatur seluruh aktivitas maupun kegiatan instansi pada PT. PLN (Persero) Uj wilayah Riau dan kepulauan Riau Up 3 Dumai. Berikut terlampir struktur organisasi pada PT. PLN (Persero) Uj wilayah Riau dan kepulauan Riau Up3 Dumai:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT.PLN (Persero) UP3 Dumai
Sumber: PT. PLN (Persero) UP3 Dumai

1. Manager Area

Mengkoordinir pengelolaan operasi, pemeliharaan jaringan distribusi tenaga listrik dan mengelola transaksi energy serta mengelola niaga dan pelayanan pelanggan, Administrasi Keuangan, Administrasi Perbekalan, serta mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan kewenangannya dalam rangka meningkatkan pelayanan ketenagalistrikan secara efisien dan efektif dengan mutu dan keandalan untuk mencapai target kinerja

2. Manager Bagian Perencanaan

Mengkoordinir kegiatan perencanaan pembangunan jaringan distribusi tenaga listrik, atau kegiatan lain yang terkait dengan Jaringan distribusi, termasuk merencanakan anggaran operasi dan investasi, untuk mencapai target kinerja unit Area serta mengelola Data Induk Jaringan (DIJ), aplikasi dan infrastrukturnya untuk menunjang operasional di Area.

3. Manager Bagian Pembangkit

Merencanakan, mengkoordinir, mengevaluasi kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit sehingga dapat menunjang penyediaan tenaga listrik yang handal dan efisien.

4. Manager Bagian Jaringan

Mengkoordinir rencana, mengevaluasi pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Distribusi, Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB) dan Pembangkitan Tenaga Listrik untuk menjamin mutu dan keandalan jaringan distribusi agar kelangsungan listrik dapat dipenuhi bagi kelangsungan perusahaan dan juga masyarakat.

5. Manager Bagian Transaksi Energi Listrik

Mengkoordinir kegiatan transaksi energi listrik di Area/Rayon/Unit terkait, pengendalian susut, serta pemeliharaan meter transaksi dan percepatan pemasangan APP PB/PD/LK atau sistem-sistem yang diperlukan dalam pengoperasian transaksi energi listrik untuk memenuhi standar operasional yang berlaku pada perusahaan.

6. Manager Bagian Pelayanan dan Administrasi

Mengkoordinir Tata Kelola Niaga, Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan, kelancaran Pengelolaan dan Pengendalian kegiatan bidang administrasi dan keuangan yang meliputi sumber daya manusia, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), kesekretariatan, anggaran, keuangan dan akuntansi untuk mendukung laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu serta mencapai target kinerja sesuai tujuan perusahaan

7. Supervisor

Memiliki kewenangan dan kekuasaan untuk memberikan perintah dan juga mengkoordinir pekerjaan kepada bawahannya yang tentu saja sudah diberikan intruksi oleh atasannya yaitu asisten manajer pada setiap bagian. Supervisor juga sebagai penghubung antara karyawan dan asisten manajer bagian pada bidang masing-masing agar pola komunikasi dapat berjalan dengan baik dan pekerjaan dapat terkoordinir dengan baik.

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

PT. PLN (Persero) Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau mengemban suatu amanah besar bagi pelayanan kelistrikan di bumi lancang kuning ini. Perubahan ke arah perbaikan pelayananpun terus dilakukan, antara lain dengan dilakukannya perubahan Organisasi PLN di Riau, yaitu dengan adanya Keputusan Presiden No. 139 Tahun 1998 Tanggal 11 September 1998 tentang Tim Restrukturisasi dan Rehabilitasi PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero). PLN telah menerbitkan Keputusan Direksi No. 113.K/010/DIR/2001 Tanggal 25 Mei 2001 sehingga PLN Wilayah III berubah status menjadi PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Sumbar Riau termasuk di dalamnya pembentukan Wilayah Usaha Riau.

Kemudian PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar Riau dipisah menjadi PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar dan PT. PLN (Persero) Wilayah Riau Yang berdiri sendiri sesuai keputusan Direksi No. 089.K/010/DIR/2002 Tanggal 2 Juli 2002 tentang perubahan Pengorganisasian Unit Bisnis di Lingkungan PT.PLN (Persero).Dan yang terakhir diterbitkan Keputusan Direksi No.300.K/DIR/2003 Tanggal 19 November 2003 tentang Organisasi PT. PLN (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau.

PT. PLN Persero area Dumai merupakan salah satu cabang di lingkungan PT.PLN wilayah Riau dan Kepulauan Riau yang terletak di jalan Sudirman no.173 kota Dumai.PT. PLN Persero area Dumai adalah perusahaan jasa pelayanan pelanggan di bidang kelistrikan, yang selalu berusaha meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan target kinerja dan peraturan yang berlaku melalui sistem manajemen mutu dan perbaikan berkesinambungan untuk mencapai kepuasan pelanggan.PT. PLN Persero area Dumai bertekad menjadi perusahaan listrik negara dengan kelas dunia yang berorientasi kepada: pelanggan, unggul dan mandiri, serta diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang berumbuh kembang, terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.PT. PLN Persero area Dumai menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:200 SNI 19-9001-2001 dalam lingkup proses antara lain pelayanan, pelanggan, pembacaan meter, dan pencetakan rekening.

Semua persyaratan standar dipenuhi kecuali pasal 7.3 (Desain dan Pembangunan), karena proses tersebut tidak diterapkan dan apabila dkemudian hari

diterapkan maka akan dilakukan pemenuhan terhadap persyaratan tersebut. Pengecualian tersebut tidak mempengaruhi terhadap kemampuan atau tanggung jawab dalam menyediakan jasa yang memenuhi persyaratan pelanggan dan peraturan yang berlaku.

Usaha yang dijalankan PT. PLN (Persero) UP3 Dumai adalah sebagai berikut:

- A. Menjalankan usaha penyediaan tenaga listrik yang mencakup:
 - 1. Pembangkit tenaga listrik
 - 2. Penyaluran tenaga listrik
 - 3. Distribusi tenaga listrik
 - 4. Perencanaan pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik
 - 5. Pengembangan penyediaan tenaga listrik
 - 6. Penjualan tenaga listrik
- B. Kegiatan-kegiatan lainnya mencakup:
 - 1. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber energi lainnya untuk tenaga listrik.
 - 2. Jasa operasi dan pengaturan (*dispatcher*) pada pembangkit, penyaluran distribusi dan retail tenaga listrik
 - 3. Industri perangkat keras, lunak dan lainnya dibidang ketenaga listrikan dibidang pembangunan, operasional, telekomunikasi dan informasi terkait dengan tenaga listrik.
 - 4. Usaha ketenaga listrikan

1.5 Budaya Perusahaan PT. PLN (Persero) UP3 Dumai

1. AMANAH

Memegang penuh kepercayaan yang diberikan dalam mengemban tugas yang telah diberikan.

2. KOMPOTEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas kemampuan.

3. HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan antar sesama.

4. LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

5. ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

6. KOLABORATIF

Membangun kerja sama yang sinergis.